

BAB III
KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

1. Profil SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

Nama : SMP Islam Terpadu Kholiliyah
Alamat : Dk. Banjarsari RT.03 RW.04
Desa : Wedelan
Kecamatan : Bangsri
Kabupaten/Kota : Jepara
NSS : 202032011084
NPSN : 20338628
No.Telp/HP : 021 772050 / 082324888337

2. Visi dan misi SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

a. Visi SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

“Terwujudnya Peserta Didik yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Berwawasan Qur’ani ala Ahlussunnah wal Jama’ah”.

b. Misi SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

1. Memberikan landasan moral spiritual terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan melakukan pencerahan dalam pembinaan iman dan taqwa (IMTAQ) sehingga keduanya dapat sejalan.

2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada penguatan “Tafaqquh Fid Dien dan Tamassuk Bin Dien” (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) serta berorientasi pada pengembangan *life skill* (kecakapan hidup).
 3. Menyelenggarakan pendidikan secara professional yang berlandaskan al-Qur’an dan As-Sunnah serta nilai-nilai islam “Ahlussunnah Wal Jama’ah”.¹
3. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

Pada tahun pelajaran 2017/2018, guru SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara berjumlah 25 yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan , untuk lebih jelaskannya dapat dilihat pada daftar berikut ini :²

NO	N A M A	JABATAN	MAPEL YANG DI AMPU
1	Sa'idun Afit, S.H.I., M.Pd.I.	Kepala Sekolah	Keterampilan Ukir
2	Luluk Khoirun Hikmah, A.Md.	Ka. Perpustakaan	PKn, Tahfidz
3	Muhammad Khoironi, S.Sy	Ka. TU	Tahfidz

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Saidun Afit, S.H.I , M.pd.I, Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Kholiliyah tanggal 10 Februari 2018 pukul 09.00.

² Dokumentasi SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri, dikutip tanggal 10 februari 2018.

4	Syaiful Dodik Harsono,S.Tp	Guru Mapel	TIK
5	Abdul Jalil, S.Pd. I	Waka. Ur Kesiswaan	PAI, Tahfidz
6	Abid Rohman, S.Pd.I	Waka. Ur Sarpras	Tahfidz
7	Siti Basaroh S.Pd.	Waka. Ur Kurikulum	Matematika
8	Ahmad Rokhid, S.Kom.I	Bendahara Sekolah	Seni Budaya, Keterampilan Ukir
9	Eni Dwi Hastuti, S.Pd.	Waka. Ur Humas/ WaliKelas VIIA	Bahasa Indonesia
10	Ahmad Syafi'in Aslam, S.Th.I	Staf TU I/ Informasi	Tahfidz
11	Hanik Fitrotun Nasiroh	Staf TU II/Keuangan	Bahasa Arab, Speaking
12	Miska Iswati, S.Pd	Guru Mapel	BahasaInggris, Speaking
13	Heni Retna Widayati, S.Pd	BK /WaliKelas VII B	BahasaJawa, Tata Boga
14	Naylatul Jazilah, S.Pd	Wali Kelas VII C	Matematika

15	Fatimatu Zahroh, S.Pd.	Wali Kelas VII D	IPA
16	Maria Ulfa, S.Pd	Wali Kelas VIII A	Bahasa Indonesia, TIK
17	Nur Istiqlaliyah, S.Pd	Wali Kelas VIII B	IPA
18	Abdul Kholil, S.Pd	Wali Kelas VIII C	Penjas ORKES
19	Heru Saputro Utomo, S.Pd	Wali Kelas IX A	IPS
20	M. Ali Romdhon, S.H.I.	Wali Kelas IX B	Bahasa Arab, Ke NU an
21	Sulis Nisfi Fibroyir, S.Pd.	Wali Kelas IX C	Bahasa Inggris, Speaking
22	Sri Retno Setiyarini, S.Pd	Guru Mapel	IPS
23	Hamilatuzzahroh	Guru Mapel	Bahasa Arab, Tahfidz
24	Syamsul Huda, S.Pd	BK	-
25	Erwin Iswahyudi	Petugas Kebersihan	-

4. Keadaan Peserta Didik SMP Islam Terpadu Kholiliyah

Pada tahun pelajaran 2017/2018, siswa SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara berjumlah 289 yang terdiri dari 10 lokal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar berikut ini :³

No.	Kelas	Keterangan		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	VII A	29	-	29
2.	VII B	30	-	30
3.	VII C	-	24	24
4.	VII D	-	24	24
5.	VIII A	15	15	30
6.	VIII B	32	-	32
7.	VIII C	-	28	28
8.	IX A	13	17	30
9.	IX B	30	-	30
10.	IX C	-	32	32
Jumlah		149	140	289

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pada suatu lembaga pendidikan sangat penting guna meningkatkan mutu SMP Islam Terpadu secara umum dalam upaya menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Sehingga secara

³³ Dokumentasi SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri, dikutip tanggal 10 Februari 2018

tidak langsung dapat mempengaruhi *output* lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Data Gedung dan Ruangan

SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

No	Jenis	Lokal	M ²	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	10	560	10	-
2.	Ruang TU	1	42	1	-
3.	Ruang Kepala	1	56	1	-
4.	Ruang Guru	1	84	1	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	105	1	-
6.	Ruang Laboratorium	1	112	1	-
7.	Ruang BK	1	42	1	-
8.	Ruang UKS	1	18	1	-
9.	Ruang Organisasi	1	12	1	-
10.	Gudang	1	21	1	-
11.	WC Putra	1	14	1	-
12.	WC Putri	1	12	1	-
13.	Aula Putra	1	80	1	-
14.	Aula putrid	1	160	1	-

Tabel 2

Data Peralatan Administrasi

SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara

No	Jenis	Unit	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Mesin Ketik	2	✓	
2.	Komputer	4	✓	
3.	Printer	4	✓	
4.	Proyektor	1	✓	
5.	Penanda Waktu	1	✓	
6.	Mesin Wi fi	1	✓	
7.	Mesin CCTV	1 Set	✓	
8.	Telepon	1	✓	
9.	Filing Kabinet	1	✓	
10.	Pemadam Kebakaran	1	✓	

B. Implementasi Metode Talaqqi, Setoran, Muraja'ah dan Mudarosah dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islam Terpadu Kholiliyah.

Dalam proses pembelajaran dimulai dengan do'a pembuka, kemudian guru membacakan per ayat surat yang akan dihafalkan agar tidak terjadi kesalahan dalam bacaan sebelum dihafal. Peserta didik diberi waktu satu jam pelajaran untuk menghafal supaya dalam proses penyeteran hafalan bisa lancar dan tidak mengulang, peserta didik melafadzkan ayat al-Qur'an yang dilanjutkan oleh peserta didik dalam melancarkan hafalan dan disetorkan pada guru. Apabila dalam setoran hafalan terdapat kesalahan dan hafalannya belum lancar, maka guru menyuruh peserta didik untuk mengulang sampai lancar pada hari berikutnya. Selain menambah hafalan guru juga menentukan waktu muraja'ah yaitu mengulangi hafalan yang sudah disetorkan pada guru. Untuk memperkuat hafalan guru mengajak peserta didik untuk mudarosah dengan membaca hasil hafalan secara bergilir dan membagi menjadi dua kelompok atau berpasangan dua orang dan memulai membaca dari surat pendek sampai hafalan yang sudah diperoleh.⁴

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diprogram SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri sebagaimana yang pernah disinggung oleh penulis adalah 4 jam dalam seminggu yang berdurasi 40 menit dalam 1 jam pelajaran. Hal ini dikarenakan Tahfidzul Qur'an merupakan

⁴ Hasil observasi penulis tanggal 25 Februari 2018

program unggulan yang dimiliki oleh sekolah tersebut, karenanya dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai target dan hasil yang diinginkan.

Pelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkatan kelas dan perolehan hasil hafalan. Peserta didik yang sudah kelas 8 dan 9 melanjutkan hafalan yang sudah diperoleh yaitu juz 1 dan 2 kemudian menambah surat penting yakni surat Yaasin, ar-Rohman dan al-Waqi'ah.

Adapun Implementasi Metode Talaqqi, Setoran, Muraja'ah dan Mudarosah dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jepara sebagai berikut:

1. Metode Talaqqi

Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Dilihat dari hasil temuan observasi dan wawancara di SMP Islam Terpadu Kholiliyah. Metode talaqqi sangat membantu peserta didik dalam menghafal karena mengurangi terjadinya kesalahan dalam melafadzkan ayat al-Qur'an. Metode ini juga dapat membantu peserta didik yang masih kesulitan membaca al-Qur'an.

” Metode Talaqqi ini kami laksanakan dengan cara membaca mushaf al-Qur'an kemudian guru membacakan dan murid menirukan bacaan berulang-ulang sampai hafal dan benar dalam bacaan”⁵

⁵ Wawancara dengan ibu Siti Fatimah guru Tahfidzul Qur'an, 10 Maret 2018, di Ruang Tahfidz SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri jam 09.00.

Dari wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa di SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri metode talaqqi dilaksanakan dengan cara membaca surat yang akan dihafalkan dengan benar dan dilafadzkan oleh guru dengan diikuti siswa dengan membaca bacaan yang tartil dan benar sesuai dengan tajwid, kemudian guru membenarkan apabila terdapat kesalahan dan murid memulai menghafal ayat demi ayat yang akan diajukan kepada guru. Selain itu terkadang sebelum menghafal guru menyuruh murid untuk membaca surat yang akan dihafalkan secara bersama-sama.

2. Metode Setoran

Di SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri metode setoran dilaksanakan ketika peserta didik sudah siap dengan hafalannya kemudian diajukan kepada guru dengan membawa buku prestasi hafalan untuk ditulis batas hafalan dan lancar tidaknya. Apabila hafalan sudah lancar maka guru menyuruh murid untuk menambah dan melanjutkan hafalan ke surat berikutnya.

“Setelah peserta didik hafal surat dengan benar dan matang kemudian disetorkan hafalan yang sudah diperoleh kepada guru dengan membawa buku prestasi hafalan.”⁶

Dari wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa apabila hafalan yang disetorkan kepada guru masih terdapat kesalahan dan belum lancar maka guru menyuruh mengulangi sampai lancar.

⁶ Wawancara dengan ibu Siti Fatimah guru Tahfidzul Qur'an, 10 Maret 2018, di Ruang Tahfidz SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri jam 09.00.

3. Metode Muraja'ah

Di SMP Islam Terpadu Kholiliah Bangsri metode muraja'ah dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan dengan dua tahap yaitu menyetorkan kembali hafalan yang sudah diajukkan terdahulu kepada guru supaya tidak cepat hilang dari ingatan dan melafadzkan surat-surat yang pernah disetorkan secara bergantian kepada sesama teman.

“ Untuk menjaga hafalan yang telah diperoleh agar tidak cepat hilang dari ingatan, peserta didik wajib melakukan muraja'ah kepada guru dijam pelajaran yang sudah ditentukan atau muraja'ah dengan teman”⁷

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa Metode mraja'Ah merupakan metode yang sangat penting dilaksanakan dalam program Tahfidzul Qur'an untuk menjaga hafalan peserta didik di SMP Islam Terpadu Kholiliah Bangsri.

4. Metode Mudarosah

Metode mudarosah di SMP Islam Terpadu Kholiliah dilaksanakan dengan cara membuat kelompok mudarosah dengan membaca per ayat hafalan yang sudah pernah disetorkan pada guru secara bergantian. Dalam prakteknya biasanya guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok sesuai dengan batas hafalan masing-masing kemudian

⁷ Wawancara dengan ibu Siti Fatimah guru Tahfidzul Qur'an, 10 Maret 2018, di Ruang Tahfidz SMP Islam Terpadu Kholiliah Bangsri jam 09.00.

peserta didik melafadzkannya secara bergantian dan guru mendampingi serta membenarkan apabila terdapat kesalahan dalam bacaan.

” Apabila waktu pelajaran masih tersisa guru sering membuat kelompok mudaroh hafalan perayat secara bergantian sesuai dengan hasil hafalan yang diperoleh, untuk melatih mental peserta didik agar mampu disemak orang lain”⁸

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa metode mudaroh dilaksanakan untuk mengkokohkan hafalan dan melatih mental peserta didik agar mampu disemak orang lain.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi metode talaqqi, setoran, muraja’ah dan mudaroh di SMP Islam Terpadu Kholiliah Bangsri.

Implementasi metode talaqqi, setoran, muraja’ah dan mudaroh dalam pembelajaran Tahfidzul Qur’an ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Tahfidzul Qur’an, sebagai berikut:

“ Proses menghafal tidak akan efektif kalau kesadaran diri peserta didik dan orang tua tidak tumbuh untuk belajar membaca dan memahami al-Qur’an, apalagi menghafal. Karena disekolah hanya memiliki waktu sedikit dalam proses menghafal”⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan faktor pendukung untuk kelancaran proses menghafal karena waktu yang dimiliki lebih banyak dibanding di sekolah.

“selain orang tua lingkungan juga sangat mempengaruhi perkembangan mental anak, lingkungan yang kondusif akan memberi

⁸ Wawancara dengan bapak Aslam guru Tahfidzul Qur’an putra, 15 Maret 2018, di Ruang TU SMP Islam Terpadu Kholiliah Bangsri jam 10.00.

⁹ Wawancara dengan ibu Siti Fatimah guru Tahfidzul Qur’an, 10 Maret 2018, di Ruang Tahfidz SMP Islam Terpadu Kholiliah Bangsri jam 09.00.

pengaruh baik pada perkembangan mental anak, karena anak mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar dari pada bermain.”¹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selain orang tua faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi minat belajar anak, apalagi menghafal al-Qur’an. Oleh karena itu orang tua juga harus menjaga dan mengawasi pergaulan anak di lingkungan rumah supaya anak lebih rajin belajar dan menghafal al-Qur’an dari pada bermain bersama teman.

“ Guru selalu memberi motifasi kepada peserta didik untuk menghafalkan di rumah sehari 5 ayat, namun, masih banyak anak yang tidak melaksanakan hal tersebut, sehingga ketika memasuki proses setoran hafalan mereka masih kesulitan dan mengalami banyak kesalahan dalam bacaan ”.¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam menghafal adalah motifasi dari guru untuk selalu memberi semangat dan bimbingan untuk terus menambah hafalan dan menjaganya dengan baik.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat berdasarkan wawancara dengan guru Tahfidzul Qur’an, diantaranya :

“orang tua yang tidak memperdulikan perkembangan anak karena kesibukan bekerja dan kurangnya kesadaran membentuk karakter anak menuju generasi Qur’ani”.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Saidun Afit, S.H.I, M.Pd.I Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Kholiliyah tanggal 10 Februari 2018 pukul 09.30.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Abdul Jalil, S.Pd.I Waka Kurikulum SMP Islam Terpadu Kholiliyah tanggal 10 Februari 2018 pukul 09.00.

¹² Wawancara dengan ibu Siti Fatimah guru tahfidzul Qur’an, tanggal 15 Maret 2018 di Ruang Tahfidz SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jam 10.00

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesibukan orang tua dalam bekerja dan kurangnya perhatian terhadap perkembangan mental dan jiwa anak, menjadi salah satu faktor yang menghambat penerapan metode dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an karena tidak ada yang mengontrol belajar anak di rumah.

“ Lingkungan yang tidak kondusif juga sangat mempengaruhi perkembangan jiwa anak, lingkungan tersebut menjadikan anak malas dalam belajar dan lebih memilih bermain dengan teman”.¹³

Dari wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa lingkungan yang tidak kondusif dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar dan menghafal berkurang, karena anak lebih suka bermain bersama teman dari pada belajar.

“ Yang paling berpengaruh dalam penerapatan metode belajar di sekolah adalah faktor dari siswa itu sendiri, karena kemampuan IQ siswa itu berbeda dan kesadaran dalam semangat belajar juga berbeda sehingga guru harus selalu memantau perkembangan siswa.”¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling utama dalam mendukung dan menghambat implementasi metode talaqqi, setoran, muraja'ah dan mudarosah dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an, terdapat dalam diri setiap anak untuk semangat belajar dan menghafal al-Qur'an sesuai dengan kemampuan IQ masing-masing.

¹³Wawancara dengan Bapak Saidun Afit, S.H.I, M.Pd.I Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Kholiliyah tanggal 10 Februari 2018 pukul 09.30.

¹⁴ Wawancara dengan ibu Siti Fatimah guru tahfidzul Qur'an, tanggal 15 Maret 2018 di Ruang Tahfidz SMP Islam Terpadu Kholiliyah Bangsri Jam 10.00

